



PEMKOT GANDENG MTCC DAN THE UNION

Optimalisasi KTR, Perbanyak Satgas

YOGYA (KR) - Penegakan Perda 2/2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) kembali di galakkan. Keberadaan satgas untuk menegakkan perda tersebut bukan hanya Satpol PP melainkan seluruh kepala OPD di lingkungan Pemkot Yogya hingga para camat.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengaku selama dua tahun Perda 2/2017 dijalankan pihaknya masih melakukan pendekatan secara persuasif. Fungsi satgas ini tidak untuk *gembelangan* tapi bagaimana bisa mengingatkan jajarannya agar tertib. Jangan seandainya merokok karena sudah ada tempat khusus yang disediakan, urainya di sela penandatanganan kerja sama dengan Muhammadiyah Tobacco Control Centre (MTCC) dan The Union di Balai Kota, Senin (16/9).

Dalam Perda 2/2017 terdapat tujuh lokasi yang masuk KTR, yakni fasilitas pelayanan kesehatan, tempat pendidikan, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja serta tempat umum lain yang ditetapkan. Akan tetapi baru tiga lokasi yang diawasi lebih intensif yaitu fasilitas pelayanan kesehatan mulai dari posyandu hingga rumah sakit, kemudian fasilitas pendidikan sejak dari PAUD hingga perguruan tinggi, serta tempat kerja namun baru khusus di lingkungan Balai Kota.

Haryadi mengungkapkan, pihaknya juga akan mendorong kesadaran wilayah dalam mewujudkan kawasan bebas asap rokok. Dari 616 RW yang ada di Kota Yogya, saat ini baru 30 persen atau sekitar 180 RW yang mendeklarasikan bebas asap rokok. "Sebenarnya bukan jumlahnya yang kami kejar namun kualitasnya. Bagaimana menciptakan kualitas udara yang lebih bagus di wilayah," imbuhnya.

Terkait kerja sama dengan MTCC dan The Union, menurutnya, akan berlaku hingga 12 bulan ke depan. MTCC akan membantu Pemkot dalam proses sosialisasi hingga monitoring dan evaluasi. Sedangkan The Union sebagai organisasi dunia di bidang kesehatan akan menjadi penyangga dalam kegiatan tersebut.

kepatuhan masyarakat terhadap Perda 2/2017. Masyarakat harus diberikan pemahaman lokasi mana saja yang masuk dalam kawasan tanpa rokok. Kami akan berjalan beriringan dengan satgas yang sudah dibentuk," tandasnya.

(Dhi)-d



KR-Archy Wihand

Jalinan kerja sama antara Pemkot Yogya, MTCC dan The Union.

Ketua MTCC Winny Setyugroho, mengungkapkan pihaknya akan fokus agar Perda 2/2017 dapat diberlakukan secara optimal. Pertama mengesankan sosialisasi di tingkat RW maupun OPD di lingkungan Pemkot Yogya. "Target kami meningkatkan

Instansi: _____

Tindak Lanjut: Untuk _____
 Untuk _____
 Jumpa _____

Arti, Kepala _____
 Ttd. _____

Trihastono, S.Sos.
NIP. 19690723 199603 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005